

SKRIPSI 50

**KONTROVERSI PADA REST AREA :
BENTUK MASJID KONTEMPORER YANG
TIDAK LAZIM**



**NAMA : MUHAMMAD ARIQ NAUFAL
NPM : 2017420135**

PEMBIMBING: DR. YUSWADI SALIYA, IR., M. ARCH

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**KONTROVERSI PADA REST AREA :
BENTUK MASJID KONTEMPORER YANG
TIDAK LAZIM**



**NAMA : MUHAMMAD ARIQ NAUFAL
NPM : 2017420135**

**PEMBIMBING:
DR. YUSWADI SALIYA, IR., M. ARCH**

**PENGUJI :
DR. RAHADIAN P. HERWINDO, S.T., M.T.
PROF. DR. IR. JOSEF PRIJOTOMO, M. ARCH**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

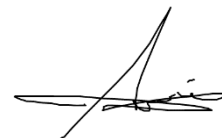
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ariq Naufal
NPM : 2017420135
Alamat : Jl. Cempaka Putih Tengah 33 No. 18 A, Jakarta Pusat
Judul Skripsi : Kontroversi Pada *Rest Area*: Bentuk Masjid Kontemporer Yang Tidak Lazim

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 1 Juli 2021



Muhammad Ariq Naufal

Abstract

The Controversy at Rest Area: Uncommon Forms of Contemporary Mosques

by

Muhammad Ariq Naufal

NPM: 2017420135

Mosque is a function that is the center of various Muslim activities for the purposes of worship and community. The development of mosques grew very significantly marked by the increasing number of mosques in various locations from urban areas, housing, recreation areas, and even rest areas. The rest area is a unique environment because it does not have a special community but is open to everyone.

The need for a worship space that is very much needed in a rest area where human activities in this function are very diverse people who are not fixated on a particular area or culture that can be used by every people who are resting, looking for food, filling materials burn the vehicle, and of course worship. The context of the place in the rest area has its own uniqueness due to its location which is not in a certain area but is on the border between regions, this causes the character of the rest area that does not have a certain regional character identity. Its function as a public facility also does not have a specific target community but is open to all people who are traveling.

The purpose of this study is to compare the unusual formations of contemporary architectural mosques in the rest area with the forms of architectural mosques that we know in general to find the linkages and relationships of culture and tradition in modern mosque worship buildings in the rest area. The research was conducted to increase understanding of mosque architecture in general which was then discussed specifically on the entry and development of mosque architecture in Indonesia, which was then discussed in the context of rest areas with the phenomenon of many unusual forms of mosque architectural design appearing.

The method used is a descriptive method through literature sources, field surveys, and interviews to explain the history, theory, requirements for designing mosque architecture and current development trends in the rest area. The research was conducted by collecting various sources of literature and theories regarding mosque architecture to find the architectural requirements of the mosque and its development along with increasing technological and material advances, which were then reflected in the results of contemporary designs that appeared in the rest area.

It was concluded that the architectural design of the mosque in the rest area applies a unique contemporary form to attract drivers from visiting the rest area which runs at high speed as well as being a landmark in the place. Given that there are no specific rules regarding the form of mosque architecture so that architects have the freedom to apply the concept of mosque architecture which is growing.

Keywords: *rest area mosque, contemporary mosque, controversial mosque,*

Abstrak

Kontroversi Pada Rest Area: Bentuk Masjid Kontemporer Yang Tidak Lazim

Oleh
Muhammad Ariq Naufal
NPM: 2017420135

Masjid adalah sebuah fungsi yang menjadi pusat berbagai aktivitas umat muslim untuk keperluan beribadah hingga berkomunitas. Perkembangan dari masjid tumbuh dengan sangat signifikan ditandai dengan jumlah masjid yang semakin banyak di berbagai lokasi dari perkotaan, perumahan, tempat rekreasi, bahkan tempat pemberhentian atau *rest area*. Lokasi *rest area* merupakan lingkungan yang unik karena tidak memiliki komunitas khusus melainkan terbuka untuk semua orang.

Kebutuhan akan sebuah ruang ibadah yang sangat dibutuhkan pada *rest area* di mana aktivitas manusia yang berada pada fungsi ini berupa orang-orang yang sangat beragam tidak terpaku terhadap suatu daerah atau budaya tertentu yang dapat digunakan oleh setiap umat yang sedang beristirahat, mencari makan, mengisi bahan bakar kendaraan, dan tentunya beribadah. Konteks tempat pada *rest area* memiliki keunikan tersendiri yang disebabkan oleh lokasinya yang tidak berada pada suatu daerah tertentu melainkan berada pada perbatasan antar daerah, hal ini menyebabkan karakter *rest area* yang tidak memiliki identitas karakter daerah tertentu. Fungsi nya sebagai fasilitas publik juga tidak memiliki target komunitas tertentu melainkan terbuka untuk semua kalangan yang sedang berpergian.

Tujuan penelitian ini untuk membandingkan bentuk dari masjid arsitektur kontemporer yang tidak lazim pada *rest area* dengan bentuk masjid arsitektur yang kita kenal secara umum untuk menemukan keterkaitan dan hubungan kebudayaan dan tradisi pada bangunan peribadatan masjid yang modern di *rest area*. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap arsitektur masjid secara umum yang kemudian dibahas secara spesifik terhadap masuknya dan perkembangannya arsitektur masjid di Indonesia, yang kemudian dibahas dengan konteks *rest area* dengan adanya fenomena bentuk-bentuk rancangan arsitektur masjid yang tidak lazim banyak bermunculan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif melalui sumber literatur, survei lapangan, dan wawancara untuk menjelaskan sejarah, teori, syarat perancangan Arsitektur Masjid serta tren perkembangannya hingga saat ini pada *rest area*. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber literatur dan teori mengenai arsitektur masjid untuk ditemukan syarat-syarat arsitektur masjid dan perkembangannya seiring meningkatnya kemajuan teknologi dan material, yang kemudian direfleksikan dengan hasil rancangan kontemporer yang bermunculan pada *rest area*.

Diperoleh kesimpulan bahwa rancangan arsitektur masjid pada *rest area* menerapkan bentuk kontemporer yang unik untuk mengundang perhatian pengemudi untuk mengunjungi *rest area* yang berjalan dengan kecepatan tinggi sekaligus menjadi landmark pada tempat tersebut. Mengingat bahwa tidak ditemukan adanya aturan khusus mengenai bentuk dari arsitektur masjid sehingga arsitek memiliki kebebasan dalam menerapkan konsep arsitektur masjid yang semakin berkembang.

Kata-kata kunci: masjid *rest area*, masjid kontemporer, masjid kontroversial

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Pengertian Masjid.....	5
2.1.1. Fungsi Masjid Pada <i>Rest Area</i>	6
2.2. Istilah Kategori Masjid Dalam Penelitian.....	6
2.2.1. Pengertian Masjid Modern Konvensional Yang Lazim.....	7
2.2.2. Pengertian Masjid Kontemporer Pada <i>Rest Area</i> Yang Tidak Lazim.....	8
2.3. Elemen Arsitektur Yang Dikaji.....	9
2.3.1. Orientasi Masjid.....	10
2.3.2. Tatahan Massa.....	11
2.3.3. Ragam Hias Massa.....	12
2.3.4. Area Salat.....	13
2.3.5. Sosok Bangunan.....	14
2.4. Kerangka Teoritik.....	16
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Jenis Penelitian.....	17

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2.1. Tempat Penelitian	18
3.2.2. Waktu Penelitian	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data	18
3.3.1. Studi Pustaka	19
3.3.2. Observasi	19
3.3.3. Wawancara Narasumber	20
3.4. Tahap Analisis Data	20
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan	21
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Tinjauan Mengenai Rancangan Masjid Modern Konvensional	23
4.1.1. Sejarah Masuknya Arsitektur Masjid ke Indonesia.....	24
4.1.2. Elemen Arsitektur Yang Wajib Hadir Pada Arsitektur Masjid	26
4.1.3. Program Ruang Arsitektur Masjid	28
4.1.4. Bentuk Masjid	29
4.1.5. Tren Perkembangan Masjid Modern Konvensional.....	29
4.2. Tinjauan Rancangan Masjid Kontemporer Pada <i>Rest Area</i>	36
4.2.1. Masjid Al-Safar KM 88.....	37
4.2.2. Masjid KM 260 Banjaratma	45
4.2.3. Masjid Sabilul Istiqomah KM 379 A	52
4.2.4. Masjid Ar-Rahman KM 66 Malang	60
4.3. Perbandingan Rancangan Masjid Modern Konvensional Dengan Masjid Kontemporer Pada <i>Rest Area</i>	66
4.3.1. Orientasi Massa	66
4.3.2. Tatahan Massa.....	68
4.3.3. Ornamenasi Massa	70
4.3.4. Ruang Salat.....	72
4.3.5. Sosok Bangunan.....	74
BAB 5 KESIMPULAN.....	77

DAFTAR PUSTAKA.....83
LAMPIRAN.....85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masjid Modern Konvensional.....	2
Gambar 1.2 Masjid Kontemporer Pada <i>Rest Area</i>	2
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian	4
Gambar 2.1 Masjid Agung Jawa Tengah.....	8
Gambar 2.2 Masjid Ar-Rahman KM 88	9
Gambar 2.3 Orientasi Masjidil Haram	11
Gambar 2.4 Tatahan Ruang Arsitektur Masjid	12
Gambar 2.5 Jenis Ragam Hias Arsitektur Islam	12
Gambar 2.6 Ornamen dalam masjid : Muqarnas	13
Gambar 2.7 Ragam jenis <i>layout</i> ruang salat	14
Gambar 2.8 Sosok Arsitektur Masjid.....	15
Gambar 4.1 Rambu Fasilitas Sosial Masjid	24
Gambar 4.2 Ornamen Candi Pada Masjid Menara Kudus	25
Gambar 4.3 Masjid Agung Demak	30
Gambar 4.4 Masjid Agung Jawa Tengah.....	31
Gambar 4.5 Beragam Bentuk Kubah Masjid	33
Gambar 4.6 Wujud Masjid Al-Safar KM 88.....	34
Gambar 4.7 Wujud Masjid Al-Safar KM 88.....	37
Gambar 4.8 Perbandingan Sosok Masjid Terhadap Masjid Al-Safar	38
Gambar 4.9 Rencana Tapak Masjid Al-Safar	39
Gambar 4.10 Sistem <i>Folding Panel</i> Masjid Al-Safar	40
Gambar 4.11 Tampak Bangunan Masjid Al-Safar.....	41
Gambar 4.12 Ruang Dalam Masjid Al-Safar	42
Gambar 4.13 Menara Pada Masjid Al-Safar	43
Gambar 4.14 Sosok Masjid KM 260 Banjartma	45
Gambar 4.15 Rencana Tapak Pada Masjid Banjartma.....	46
Gambar 4.16 Perspektif mata burung lengkungan masjid.....	46
Gambar 4.17 Ruang salat Masjid KM 260 Banjartma	47
Gambar 4.18 Dinding Fasad Masjid KM 260 Banjartma	48
Gambar 4.19 Dinding dan Atap Pada Masjid KM 260 Banjartma	49
Gambar 4.20 Sosok Masjid Sabilul Istiqomah.....	52
Gambar 4.21 Perspektif Mata Burung Masjid Sabilul Istiqomah	53

Gambar 4.22 Bentuk Masjid Sabilul Istiqomah.....	54
Gambar 4.23 Ruang Yang Efektif Pada Ruang Salat	55
Gambar 4.24 Tampilan Sosok Fasad Masjid Sabilul Istiqomah.....	55
Gambar 4.25 Ruang Dalam Masjid Sabilul Istiqomah	56
Gambar 4.26 Perspektif Mata Burung Masjid Sabilul Istiqomah.....	57
Gambar 4.27 Sosok Masjid Ar-Rahman KM 66 Malang	60
Gambar 4.28 Perspektif Mata Burung Masjid Ar-Rahman	61
Gambar 4.29 Tampilan Masjid Ar-Rahman	61
Gambar 4.30 Sosok Masjid Ar-Rahman.....	62
Gambar 4.31 Area Ruang Salat Yang Tidak Dapat Digunakan	63
Gambar 4.32 Ornamantasi Pada Masjid Ar-Rahman	64
Gambar 4.33 Orientasi Masjid Modern Konvensional	66
Gambar 4.34 Orientasi Masjid Kontemporer Pada <i>Rest Area</i>	67
Gambar 4.35 Tatanan Massa Masjid Modern Konvensional.....	68
Gambar 4.36 Tatanan Massa Masjid Kontemporer Pada <i>Rest Area</i>	69
Gambar 4.37 Ornamantasi Pada Masjid Modern Konvensional	70
Gambar 4.38 Ornamantasi Pada Masjid Kontemporer Pada <i>Rest Area</i>	71
Gambar 4.39 Ruang Salat Pada Masjid Modern Konvensional	72
Gambar 4.40 Ruang Pada Masjid Kontemporer Pada <i>Rest Area</i>	73
Gambar 4.41 Sosok Masjid Modern Konvensional	74
Gambar 4.42 Sosok Masjid Kontemporer Pada <i>Rest Area</i>	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Diagram Hubungan Ruang Pada Arsitektur Masjid	29
Tabel 4.2 Analisis Masjid Al-Safar KM 88	43
Tabel 4.3 Analisis Masjid Banjaratma KM 260	50
Tabel 4.4 Analisis Masjid Sabilul Istiqomah KM 379.....	58
Tabel 4.5 Analisis Masjid Ar-Rahman KM 66 Malang.....	64
Tabel 5.1 Analisis Elemen Arsitektur Masjid Pada Masjid Kontemporer Pada <i>Rest Area</i>	78
Tabel 5.2 Kesimpulan Komparasi Masjid Modern Konvensional Dengan Masjid Kontemporer Pada <i>Rest Area</i>	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Wawancara Kepada Arsitek.....	85
Lampiran 2: Lampiran Gambar.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masjid adalah sebuah fungsi yang menjadi pusat berbagai aktivitas umat muslim untuk keperluan beribadah hingga berkomunitas. Perkembangan dari masjid tumbuh dengan sangat signifikan ditandai dengan jumlah masjid yang semakin banyak di berbagai lokasi dari perkotaan, perumahan, tempat rekreasi, bahkan tempat pemberhentian atau *Rest Area*. Masjid merupakan sebuah fungsi peribadatan yang paling utama dalam Islam, di mana seorang umat harus melaksanakan ibadah salat wajib sebanyak lima kali dalam satu hari dengan jangka waktu yang berbeda mengikuti berjalannya hari dalam kondisi apa pun, tidak terkecuali ketika dalam perjalanan. Kebutuhan akan masjid yang berada pada sepanjang *Rest Area* pun menjadi penting dan sangat dibutuhkan oleh umat islam untuk beristirahat dan beribadah yang dapat diakses dalam waktu yang beragam.

Kebutuhan akan sebuah ruang ibadah yang sangat dibutuhkan pada *Rest Area* di mana aktivitas manusia yang berada pada fungsi ini berupa orang-orang yang sangat beragam tidak terpaku terhadap suatu daerah atau budaya tertentu yang dapat digunakan oleh setiap umat yang sedang beristirahat, mencari makan, mengisi bahan bakar kendaraan, dan tentunya beribadah. Hasil bentukan desain masjid terhadap seluruh kalangan masyarakat yang luas membuka kemungkinan untuk menciptakan hasil rancangan yang kontekstual pada banyak orang dan memberikan kesan nyaman ketika beribadah, namun tren bentukan arsitektur kontemporer pasca modern yang sering dijumpai pada *Rest Area* beberapa kali telah memunculkan kontroversi dalam kalangan umat muslim di mana bentuk dari rancangan beberapa masjid yang berada di *Rest Area* tidak mengikuti bentuk lazim yang secara konvensional kita kenal sebagai tipologi masjid.



Gambar 1.1 Masjid Modern Konvensional
 Sumber: Berbagai Sumber



Gambar 1.2 Masjid Kontemporer Pada Rest Area
 Sumber: Berbagai Sumber

1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan elemen Arsitektur Masjid Modern Konvensional dalam perancangan Masjid Kontemporer yang berada pada *rest area*?
2. Apa saja ciri-ciri yang membedakan antara Masjid Modern Konvensional dengan Masjid Kontemporer pada *rest area* yang menyebabkan kontroversi?
3. Apa konsekuensi yang ditimbulkan apabila tren perkembangan Arsitektur Masjid Kontemporer pada *rest area* semakin meningkat?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan bentuk dari masjid arsitektur kontemporer yang tidak lazim pada *Rest Area* dengan bentuk masjid arsitektur yang kita kenal secara umum untuk menemukan keterkaitan dan hubungan kebudayaan dan tradisi pada bangunan peribadatan masjid yang modern di *rest area*. Penelitian dapat dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan hasil rancangan masjid pada *Rest Area* dengan masjid daerah dengan bentuk yang masih wajar kita kenal pada arsitektur di Indonesia, wawancara kepada arsitek yang merancang, serta mengumpulkan data dari responden untuk mengetahui dampak dan pengaruh bentuk arsitektur yang tidak mewujudkan arsitektur nusantara terhadap aktivitas peribadatan pada *rest area*.

1.4. Manfaat Penelitian

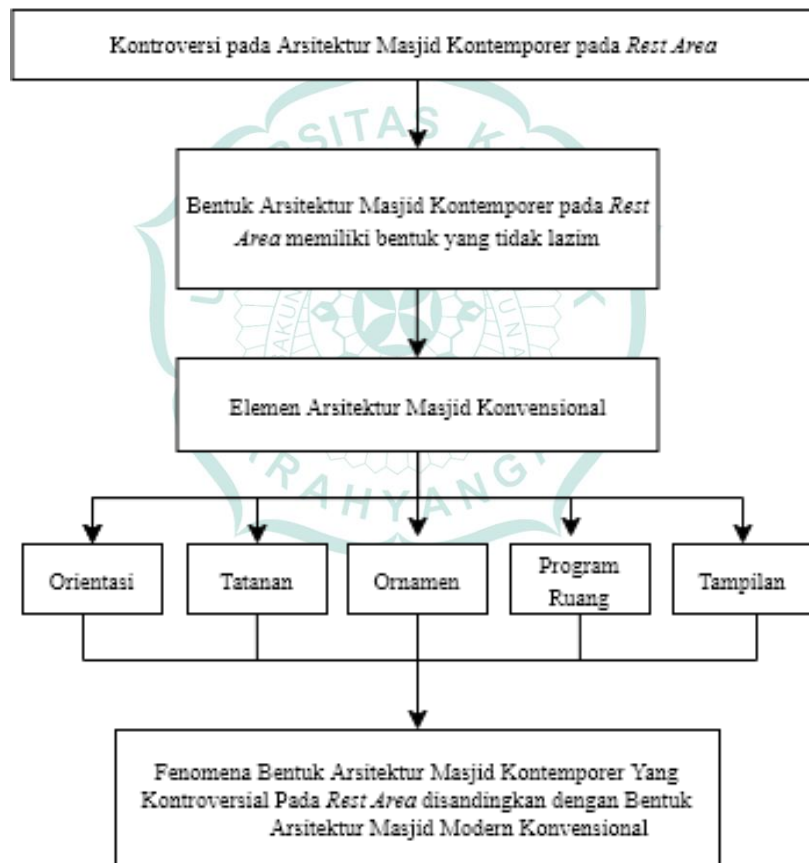
- Bagi akademisi, dapat memperoleh hasil kajian mengenai pengaruh bentuk arsitektur masjid kontemporer yang tidak lazim terhadap sejarah perkembangan rancangan arsitektur masjid di Indonesia khususnya pada lokasi *rest area*..
- Bagi masyarakat, dapat mengetahui dan memahami perbedaan bentuk, perkembangan, dan filosofi arsitektur masjid terhadap persepsi pengguna ruang peribadatan masjid di *rest area*..
- Bagi pribadi, dapat mengidentifikasi dan memahami perkembangan arsitektur masjid sepanjang *rest area* berdasarkan bentuk dan perkembangannya seiring kemajuan zaman.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang penelitian, ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap sejarah, filosofi dan tren perkembangan Masjid Modern Konvensional yang lazim dikenal oleh masyarakat secara luas
2. Pemahaman terhadap perkembangan perancangan arsitektur masjid hingga memunculkan rancangan Masjid Kontemporer yang sering dicjumpai pada *rest area*..
3. Memberikan kesimpulan mengenai perbandingan antar kedua gaya yang dirancang pada zaman yang berbeda
- 4.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian